

PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIKUM SEDERHANA TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NUNU

Nurfadillah¹, Arda², Ardiansyah³

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu
Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu
Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu

Abstract: *This research was motivated by the condition of students in class IV MI Muhammadiyah Nunu who during the learning process did not pay enough attention to explanations from educators. This occurs due to a lack of interesting activities in learning, resulting in a lack of interest and motivation to learn in students. The sample for this research was 19 class IV students at MI Muhammadiyah Nunu. This study uses a quantitative approach. Data collection techniques through observation, questionnaires, interviews and documentation. The data analysis techniques used are validity testing, reliability testing, normality testing and hypothesis testing. Hypothesis testing using the Paired Sample T-Test obtained a significance value for interest in learning of 0.748, this value is greater than 0.05, so it is assumed that H_a is rejected and H_0 is accepted, which means there is no influence of simple practical learning on interest in learning science in class IV MI Muhammadiyah students. Nunu. Meanwhile, the results of the learning motivation hypothesis test obtained a significance value of 0.045, this value is smaller than 0.05, so it is assumed that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is an influence of simple practical learning on the science learning motivation of class IV students at MI Muhammadiyah Nunu.*

Keyword: *Practicum, Interest and Motivation for Learning*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu yang pada saat proses pembelajaran kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, sehingga kurangnya minat dan motivasi untuk belajar dalam diri peserta didik. Sampel penelitian ini adalah 19 orang peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-Test* diperoleh nilai signifikansi minat belajar sebesar 0.748, nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga diasumsikan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu. Sedangkan hasil uji hipotesis motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga diasumsikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Kata Kunci: Praktikum, Minat dan Motivasi Belajar

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: nurfadillah4262@gmail.com

²Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: arda@uindatokarama.ac.id

³Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: ardiansyah@uindatokarama.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang menggabungkan dua aspek yaitu pengajaran berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran dan pembelajaran difokuskan pada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik.⁴ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat menjadi salah satu faktor yang dapat mempermudah pendidik dan peserta didik untuk mengakses informasi dimana pun berada.⁵ Pendidik dan peserta didik juga harus berperan kreatif berinovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA. Karena pembelajaran IPA berhubungan langsung dengan alam dan lingkungan sekitar peserta didik, maka pendidik dan peserta didik yang kreatif dalam pembelajarannya akan menghasilkan pembelajaran yang menarik.⁶

Salah satu contoh metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah metode pembelajaran praktikum. Pembelajaran praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang membuat peserta didik secara langsung mengalami pengalamannya sendiri. Peserta didik dapat menumbuhkan pola pikir ilmiah

dengan melakukan percobaan terhadap suatu masalah yang dipelajarinya melalui pembelajaran praktikum.⁷ Pembelajaran praktikum memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik daripada hanya menerima penjelasan secara lisan dari pendidik, sehingga lebih mudah menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah. Praktikum mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara bekerja sama dan bertanggung jawab atas kelompok mereka masing-masing, sehingga peserta didik terbiasa untuk berpikir dan bersikap secara ilmiah.⁸

Pembelajaran praktikum dapat menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, ketika peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dimana peserta didik harus mendengarkan penjelasan pendidik tentang suatu materi. Minat belajar peserta didik dapat meningkat ketika peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan praktikum yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dengan membuktikan secara langsung teori yang dipelajari.⁹

⁴Ewita Cahaya Ramadanti, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA", *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1055.

⁵Sri Endang Mugi Rahayu, dkk, "Impresi Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kota Palangka Raya Terhadap Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis *Daring*", *TUNAS Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 2.

⁶Zelisa Nudia Fitri, dkk, "Pengaruh Metode Praktikum Sederhana pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA", *Chemistry Education Practice* 4, no. 1 (2021): 91.

⁷Lazarowits dan Tamir, *Penerapan Metode Praktikum dalam Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia kelas XI SMK Diponegoro Banyuwatuh Batang* dalam N Hidayati (Semarang: Skripsi IAIN Walosongo), 10 – 12.

⁸Lilis Kurniawati, dkk, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sumber Kabupaten Cirebon", *EduMa* 4, no. 2 (2015): 67.

⁹Evi Sapinatul Bahriah dan Sella Marselyana Abadi, "Motivasi Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Melalui Metode Praktikum", *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 92.

Tingginya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan praktikum menunjukkan bahwa penggunaan metode mengajar yang bervariasi terbukti dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Pembelajaran praktikum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun sendiri pemahamannya secara aktif melalui penemuan yang didapatkan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰ Penerapan pembelajaran praktikum membuat peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, serta lebih bersemangat untuk belajar.¹¹

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan praktikum antara lain:

1. Persiapkan terlebih dahulu bahan-bahan yang dibutuhkan.
2. Usahakan peserta didik terlibat langsung sewaktu mengadakan kegiatan praktikum.
3. Sebelum dilaksanakan praktikum, peserta didik terlebih dahulu diberikan pengarahan tentang petunjuk dan langkah-langkah praktikum yang akan dilakukan.
4. Lakukan pengelompokan atau masing-masing individu melakukan percobaan yang telah direncanakan.
5. Setiap individu atau kelompok dapat melaporkan hasil pekerjaannya secara tertulis.¹²

Langkah-langkah praktikum secara umum adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Menetapkan tujuan praktikum.

- b. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan tempat praktikum.
- d. Mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan jumlah alat yang tersedia dan kapasitas tempat praktikum.
- e. Mempersiapkan faktor keamanan dari praktikum yang akan dilakukan.
- f. Mempersiapkan tata tertib dan disiplin selama praktikum.
- g. Membuat petunjuk dan langkah-langkah praktikum.

2. Pelaksanaan

- a. Menginformasikan tujuan praktikum.
- b. Mengkomunikasikan tugas yang harus dipecahkan melalui praktikum.
- c. Menjelaskan prosedur praktikum:
 - 1) Pembagian waktu praktikum
 - 2) Cara kerja (individual/kelompok)
 - 3) Cara mendapatkan bimbingan praktikum
 - 4) Penulisan buku harian/laporan praktikum
- d. Membimbing pelaksanaan praktikum

3. Penutup/Tindak lanjut

Setelah melaksanakan praktikum, kegiatan selanjutnya adalah:

- a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melaporkan hasil praktikum.
- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik lain menanggapi hasil praktikum tersebut.
- c. Memberi umpan balik.
- d. Menyimpulkan hasil praktikum.¹³

Kelebihan metode pembelajaran praktikum:

1. Metode ini dapat membuat peserta didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang dialami sendiri dibandingkan hanya menerima penjelasan materi

¹⁰Ibid, 91.

¹¹Umi Mahmudatun Nisa, "Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran", *Proceeding Niology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 65.

¹²Wawan Laksito YS, *Praktikum* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK, 2017), 31.

¹³Ibid, 32 – 33.

yang disampaikan pendidik maupun buku.

2. Pembelajaran praktikum dapat mengembangkan sikap dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan melibatkan secara aktif fisik, pikiran, dan emosi peserta didik.
3. Pembelajaran praktikum akan dapat membawa perubahan yang baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang dapat bermanfaat bagi manusia.¹⁴
4. Melatih keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan peserta didik.
5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya secara nyata dalam praktik.
6. Membuktikan dan menemukan suatu konsep secara ilmiah.
7. Menghargai ilmu dan keterampilan yang dimiliki.¹⁵

Kekurangan metode pembelajaran praktikum:

1. Memerlukan peralatan percobaan yang lengkap.
2. Dapat menghambat pembelajaran karena dalam penelitian memerlukan waktu yang lama.
3. Menimbulkan kesulitan bagi pendidik dan peserta didik apabila kurang pengalaman dalam penelitian.
4. Kegagalan dan kesalahan dalam bereksperimen akan berakibat pada kesalahan menyimpulkan.
5. Setiap eksperimen tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan, karena adanya faktor-faktor tertentu

yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian.¹⁶

Minat belajar merupakan kesenangan dalam melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar. Minat belajar akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran serta perhatian peserta didik. Minat belajar yang kurang dari peserta didik akan membuat konsentrasi terhadap pelajaran sulit, menimbulkan kebosanan, kekosongan perhatian, atau tidak adanya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.¹⁷

Adapun indikator minat belajar antara lain:

1. Kepuasan (Perasaan Senang)
Jika peserta didik puas dengan apa yang mereka pelajari, mereka akan merasa terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, peserta didik senang mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak pernah bosan, dan tetap hadir selama pembelajaran berlangsung setiap harinya.
2. Keterlibatan Peserta Didik
Ketertarikan peserta didik pada objek memotivasi mereka untuk berpartisipasi dengan cara yang sama dengan objek-objek tersebut. Misalnya aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan orang lain dan aktif menanggapi pertanyaan pendidik.
3. Ketertarikan
Adanya faktor-faktor yang menimbulkan minat peserta didik terhadap suatu kegiatan, orang, atau benda berupa pengalaman yang

¹⁴Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 100.

¹⁵Laksito YS, *Praktikum*, 11.

¹⁶ Laksito YS, *Praktikum*, 12.

¹⁷Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV Pusdikara MJ, 2020), 144.

dirangsang oleh kegiatan itu sendiri dibahas. Misalnya tidak menunda-nunda tugas dari pendidik dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.

4. Perhatian Peserta Didik

Jika peserta didik tertarik untuk mempelajari suatu objek tertentu, maka mereka akan terus menerus memperhatikannya. Misalnya, peserta didik akan rajin mencatat materi yang disampaikan oleh pendidik dan mendengarkan penjelasan dari pendidik.¹⁸

Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan keuntungan-keuntungan kegiatan belajar tersebut cukup menarik bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹⁹

Adapun indikator motivasi belajar antara lain:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
Peserta didik mempunyai keinginan berhasil dalam pelajaran sehingga dalam belajar tidak perlu harus disuruh oleh siapa pun.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
Peserta didik mempunyai semangat yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mencapai cita-citanya.
3. Adanya harapan dan cita-cita
Peserta didik yang mempunyai harapan dan cita-cita yang jelas sehingga selalu

¹⁸Akbar Hanipa, dkk, "Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra" *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 2, no. 5 (2019): 317.

¹⁹Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar*, 35.

memenuhi kebutuhan dalam belajarnya.

4. Adanya penghargaan dalam belajar
Apabila peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan, maka peserta didik tersebut mendapat penghargaan dari pendidik maupun orang tua.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
Dalam proses pembelajaran berlangsung, adanya kegiatan yang menarik, misalnya diskusi.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif
Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.²⁰

Hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis pada peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu, ketika pembelajaran berlangsung, hanya sebagian peserta didik saja yang fokus dan terlibat dalam pembelajaran serta memperhatikan penjelasan pendidik. Peserta didik yang lain hanya bermain, keluar masuk kelas, berbicara dengan teman-temannya, tidak memiliki ketertarikan dalam belajar, dan tidak memperhatikan penjelasan dari pendidik serta mereka lebih senang dan tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, sehingga kurangnya minat dan motivasi untuk belajar dalam diri peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis menawarkan dan mencoba menerapkan metode pembelajaran praktikum untuk meningkatkan dan mengembalikan minat dan motivasi belajar peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran praktikum yang diterapkan di kelas

²⁰H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 23.

eksperimen lebih unggul daripada metode pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol.²¹ Penggunaan metode praktikum sederhana membuat peserta didik lebih aktif dan antusias yang lebih tinggi. Peserta didik lebih sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipraktikumkan.²² Metode praktikum memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik untuk menemukan sendiri konsep ataupun menyamakan dengan konsep yang sudah diketahui sebelumnya sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu.²³

Motivasi belajar peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode praktikum lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode konvensional.²⁴ Pembelajaran IPA dengan metode praktikum memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Semakin baik pembelajaran

praktikum IPA yang diberikan oleh pendidik, maka semakin baik pula motivasi belajar peserta didik.²⁵ *Home experiment* mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, dimana dengan menjalankan pembelajaran IPA berbasis *home experiment* membuktikan peserta didik tersebut mempunyai nilai yang tinggi pada motivasi belajarnya.²⁶

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis terencana, dan terstruktur berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol, angka atau bilangan, gambar, tabel dan grafik. Penelitian kuantitatif berusaha menjelaskan suatu teori dan menemukan hukum realitas. Penelitian kuantitatif dibuat dengan menggunakan model numerik, spekulasi/hipotesis, dan teori.²⁷

Bentuk desain penelitian ini menggunakan penelitian *Pre Experimental Designs* dengan pendekatan *One Group Pretest – Posttest Design* yaitu terdapat

²¹Dewi Yulaida, “Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan”, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

²²Zelisa Nudia Fitri, dkk, “Pengaruh Metode Praktikum Sederhana Pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA”, *Chemistry Education Practice* 4, no. 1 a92021): 92 – 96.

²³Arniati, dkk, “Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Babussalam”, *Pinisi: Journal of Teacher Professional* 3, no. 3 (2022): 196.

²⁴Qurotul Aini, dkk, “Metode Praktikum dengan Media Animasi *Powerpoint*: Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Belitang”, *U-Tech: Journal Education of Young Physics Teacher* 2, no. 1 (2021): 27.

²⁵Dwi Kartika Susanti dan Nestiyanto Hadi, “Analisis Praktikum IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19”, *Quangga: Jurnal Pendidikan Biologi* 14, no. 1 (2022): 101.

²⁶Khalimatus Sa’ Diyah, “Pengaruh Pembelajaran IPA Materi Rangkaian Listrik Sederhana Berbasis *Home Experiment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI NU Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Jurusan PGMI, IAIN Kudus, 2022).

²⁷Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

satu kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal (sebelum diberi perlakuan) variabel dependennya, dan diberi *posttest* untuk mengetahui keadaan akhir (setelah diberi perlakuan) variabel dependennya.²⁸

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu sebanyak 19 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pembelajaran praktikum sederhana sebagai variabel bebas (X) dan minat belajar sebagai variabel terikat pertama (Y1) serta motivasi belajar sebagai variabel terikat kedua (Y2). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Instrumen penelitian dalam observasi yaitu lembar observasi yang ingin membuktikan bahwa penulis menerapkan metode pembelajaran praktikum sesuai dengan langkah-langkah praktikum. Instrumen observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dimana penulis mengamati secara langsung hal yang terjadi selama pembelajaran praktikum berlangsung.

2. Angket

Angket/kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis angket yakni angket minat belajar dan angket motivasi belajar. Instrumen angket tersebut digunakan untuk mengetahui minat belajar dan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan (pembelajaran praktikum).

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala madrasah dalam bentuk percakapan yang berisi daftar pertanyaan mengenai profil MI Muhammadiyah Nunu.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA CV, 2022), 74.

4. Dokumentasi

Instrumen dalam dokumentasi terdapat laporan kegiatan yang dilakukan selama penelitian, foto-foto kegiatan pembelajaran, RPP sebagai bukti bahwa penulis menerapkan pembelajaran praktikum, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS statistik 25, dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validasi Instrumen

a. Uji Validitas

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi < 0,05 maka item dapat dikatakan valid, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka item dikatakan tidak valid.²⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *Croanbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Croanbach Alpha* minimal adalah 0,6, artinya jika *cronbach alpha* yang digunakan dari hasil perhitungan SPSS statistik 25 lebih besar dari 0,6, maka disimpulkan kuesioner tersebut *reliable*. Sebaliknya jika *Croanbach Alpha* lebih kecil dari 0,6, maka dapat disimpulkan tidak *reliable*.³⁰

2. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat persyaratan yang harus dipenuhi yaitu, uji normalitas. Uji statistik yang disebut uji normalitas digunakan untuk menentukan bagaimana data didistribusikan. Menggunakan SPSS statistik 25 untuk Windows 10 dan uji *Shapiro*

²⁹Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, "Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja", *Aliansi Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 52.

³⁰Agung Wicaksono, *Pedoman Praktikum Olah Data SPSS Mata Kuliah Statistika Pendidikan* (Palu, FTIK IAIN Palu, 2021), 7.

Wilk, adalah metode atau rumus perhitungan sebaran data uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel yang kurang dari 50 sampel.³¹

b. Uji t

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok sampel baik yang saling bebas (*Independent Sampel T-Test*) maupun yang berpasangan (*Paired Sampel T-Test*). Kesimpulan hasil analisis data ditentukan dengan cara membandingkan nilai sig dan taraf signifikansi α , dengan kriteria jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha$, di mana $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha$, di mana $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³²

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis variabel X (Pembelajaran Praktikum Sederhana) terhadap variabel Y_1 (Minat Belajar IPA Peserta Didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu)

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta

didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

2. Hipotesis variabel X (Pembelajaran praktikum sederhana) terhadap variabel Y_2 (Motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu)

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat dan motivasi belajar IPA peserta didik. Sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran praktikum, peserta didik terlebih dahulu diberikan angket minat dan motivasi belajar. Setelah peserta didik diberikan perlakuan, kemudian diberikan kembali angket minat dan motivasi belajar.

Angket minat dan motivasi belajar sebelum disebarkan kepada peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu sebagai sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket pada subjek yang lain untuk diuji validitas dan uji reliabilitasnya. Setelah angket tersebut valid dan reliabel, kemudian disebarkan kepada peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu untuk dilakukannya penelitian.

³¹Andi Quraissy, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk", *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, and Technology* 3, no. 1 (2020): 9.

³²Rafiq Badjeber dan Agung Wicaksono, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta, K-Media, 2020), 169.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat sebelum perlakuan	.112	19	.200 [*]	.945	19	.318
Minat setelah perlakuan	.105	19	.200 [*]	.984	19	.976

^a. This is a lower bound of the true significance.
^a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas, diperoleh nilai signifikansi sebelum diberi perlakuan sebesar 0.318 dan nilai signifikansi setelah diberi perlakuan sebesar 0.976. Data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan adalah berdistribusi normal.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi sebelum perlakuan	.154	19	.200 [*]	.937	19	.236
Motivasi setelah perlakuan	.213	19	.023	.922	19	.126

^a. This is a lower bound of the true significance.
^a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas, diperoleh nilai signifikansi sebelum diberi perlakuan sebesar 0.236 dan nilai signifikansi setelah diberi perlakuan sebesar 0.126. Data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan adalah berdistribusi normal.

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Minat sebelum perlakuan - Minat setelah perlakuan	-.737	9.842	2.258	5.481	-4.007	-.326	18	.748

Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sampel T-Test* Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Paired Sampel T-Test* di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.748, yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.748 > 0.05$, dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar peserta didik.

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Motivasi sebelum perlakuan - Motivasi setelah perlakuan	5.000	10.116	2.321	9.876	-.124	2.154	18	.045

Gambar 4. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sampel T-Test* Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Paired Sampel T-Test* di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.045 < 0.05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran setelah diterapkannya metode pembelajaran praktikum memperlihatkan minat dan motivasi belajar peserta didik cukup tinggi dan berperan serta dalam berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran dengan metode praktikum lebih melibatkan peserta didik dalam

proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan antusias dalam belajar. Peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar, dimana peserta didik dapat secara langsung melihat dan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan praktikum.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Apabila seorang pendidik menerapkan metode pembelajaran yang tepat, hasil yang dicapai oleh peserta didik akan baik. Sebaliknya, jika metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang tepat, maka hasil yang didapatkan oleh peserta didik kurang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *paired sampel T-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.748, yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *paired sampel T-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi

belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurotul, dkk. "Metode Praktikum dengan Media Animasi *Powerpoint*: Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Belitang". *U-Tech: Journal Education of Young Physics Teacher* 2, no. 1 (2021): 23 – 28.
- Arniati, dkk. "Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Babussalam". *Pinisi: Journal of Teacher Professional* 3, no. 3 (2022): 193 – 199.
- Badjeber, Rafiq dan Agung Wicaksono. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta, K-Media, 2020.
- Bahriah, Evi Sapinatul dan Sella Marselyana Abadi. "Motivasi Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Melalui Metode Praktikum". *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 86 – 97.
- Fitri, Zelisa Nudia, dkk. "Pengaruh Metode Praktikum Sederhana pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA". *Chemistry Education Practice* 4, no. 1 (2021): 90 – 97.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Kurniawati, Lilis, dkk. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sumber Kabupaten Cirebon”. *EduMa* 4, no. 2 (2015): 62 – 74.
- Lazarowits dan Tamir. *Penerapan Metode Praktikum dalam Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Pokok Keseimbangan Kimia kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Batang* dalam N Hidayati. Semarang: Skripsi IAIN Walosongo.
- Nisa, Umi Mahmudatun. “Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran”. *Proceeding Niology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 62 – 68.
- Quraisy, Andi. “Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk”. *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, and Technology* 3, no. 1 (2020): 7 – 11.
- Rahayu, Sri Endang Mugi, dkk. “Impresi Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kota Palangka Raya Terhadap Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis *Daring*”. *TUNAS Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 1 – 6.
- Susanti, Dwi Kartika dan Nestiyanto Hadi. “Analisis Praktikum IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19”. *Quangga: Jurnal Pendidikan Biologi* 14, no. 1 (2022): 95 – 102.
- Sa’Diyah, Khalimatus. “Pengaruh Pembelajaran IPA Materi Rangkaian Listrik Sederhana Berbasis *Home Experiment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI NU Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Jurusan PGMI, IAIN Kudus, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA CV, 2022.
- Slamet, Rokhmad dan Sri Wahyuningsih. “Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja”. *Aliansi Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51 – 58.
- Wicaksono, Agung. *Pedoman Praktikum Olah Data SPSS Mata Kuliah Statistika Pendidikan*. Palu, FTIK IAIN Palu, 2021.
- YS, Wawan Laksito. *Praktikum*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK, 2017).
- Yulaida, Dewi. “Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan”. Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.